

PENINGKATAN PRESTASI BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI METODE YANBU'A

Himmatul Hasanah ✉, RA Nurul Haq

Ida Purwati ✉, RA Terpadu Akbar

✉ himmatulansor@gmail.com

Abstract: Kemampuan baca tulis Al-Qur'an di RA Nurul Haq Kaliwungu Kudus. belum berkembang optimal. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan Mengetahui peningkatan prestasi baca tulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di RA Nurul Haq Kaliwungu Kudus, Mengetahui efektivitas penerapan metode Yanbu'a terhadap prestasi baca tulis Al-Qur'an di kelompok A RA Nurul Haq. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 yang diawali dengan kegiatan prasiklus, perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Observasi prasiklus menunjukkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a baru mencapai 60% anak mulai berkembang dengan rincian BB 36%; MB 24%; BSH 28% dan BSB 12%. Hasil yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran siklus 1, perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a mencapai 56,8%, sedangkan 43,2% belum mencapai indikator. Pada pertemuan terakhir perbaikan pembelajaran siklus II, kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a sudah meningkat mencapai 100%. Dari hasil ini, penulis dapat mengatakan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan berhasil karena telah mencapai lebih dari indikator keberhasilan yaitu lebih dari 75%. Penerapan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca (kelancaran dan makharijul huruf membaca Al-Qur'an) dan menulis Al-Qur'an (kebenaran dan kerapian tulisan) sudah terlaksana dengan baik, dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh peneliti.

Keywords: Prestasi, Baca Tulis Al-Qur'an, Metode Yanbu'a

INTRODUCTION

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat melalui Malaikat Jibril yang diriwayatkan secara *mutawatir* (Khon, 2007: 2). Membaca, mempelajari, serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an dicatat sebagai ibadah oleh Allah SWT. Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" yaitu merupakan nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tidak ada suatu bacaan manapun sejak manusia mengenal baca tulis yang dapat menandingi keagungan Al-Qur'an (Shihab, 2001: 3). Di dalam Al-Qur'an terdapat nilai-nilai ajaran Islam yang bersifat universal sebagai manifestasi dari agama Islam. Nilai-nilai yang terkandung didalamnya berfungsi sebagai petunjuk dan penuntun umat Islam dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pemimpin di muka bumi ini.

Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'an dan menyelamatkan perubahan dunia di masa mendatang (Arifin, 2016). Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur'ani adalah adanya pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam harus mampu membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an sejak kecil, Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dalam Islam merupakan suatu kewajiban yang suci dan mulia. Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan utama yang mempunyai berbagai keistimewaan dan keutamaan. Namun, pada realitanya belum semua umat Islam mampu membaca Al-Qur'an. Keterbatasan ilmu untuk mempelajari Al-Qur'an semakin menambah permasalahan bagi umat Islam untuk mempelajari ilmu-ilmu yang terkandung didalamnya. Kurangnya

kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterbatasan ilmu tersebut menurunkan semangat umat Islam untuk mempelajari lebih dalam tentang isi Al-Qur'an maupun tata bahasanya. Sehingga, mampu membaca Al-Qur'an adalah syarat mutlak untuk dapat mempelajari lebih dalam tentang Al-Qur'an. Selain itu, umat Islam bahkan dituntut untuk mampu menulis arab dengan baik dan benar. Maka perlu adanya upaya untuk mempelajari ilmu-ilmu yang berhubungan dengan tata cara baca dan tulis Al-Qur'an.

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, Rasulullah SAW menganjurkan pembelajaran Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Namun masalahnya, Al-Qur'an disampaikan dalam bahasa Arab dan tidak semua umat muslim di Indonesia menguasai bahasa tersebut, maka untuk itu membaca Al-Qur'an terlebih dahulu harus bisa membaca huruf *hijaiyyah* dengan baik dan benar. Ahmad Munir dan Sudarsono dalam Srijatun (2017: 26) berpendapat bahwa apabila seseorang berkeinginan kuat untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya, maka perlu penguasaan huruf, harakat kalimat serta ayat-ayat yang disebut: *muraah al huruf wa al harakat dan muraah al kalimah wa al ayah*. Maka dari itu belajar tajwid perlu mendapatkan perhatian khusus, agar dalam membaca Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik dan benar perlu di berikan sejak usia anak-anak, sehingga pada saat dewasa penguasaan membaca Al-Qur'an sudah memenuhi kaidah-kaidah yang ditentukan. Untuk mendapatkan tingkat ketelitian tersebut perlu latihan-latihan secara berkesinambungan dan sungguh-sungguh, baik secara sendirian maupun kelompok. Disamping itu, diperlukan pula adanya kesopanan di dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi adab membaca dan mendengarkan Al-Qur'an. (Srijatun, 2017: 27).

Dalam proses belajar mengajar diperlukan metode pengajaran yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran oleh guru kepada siswa. Karena penyampaian materi berlangsung dalam interaksi edukatif, maka metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Penekanan pada pengajaran Al-Qur'an adalah pemberian pengetahuan dan pengalaman belajar siswa agar mempunyai keterampilan membaca, menulis, dan memahami materi bacaan Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu metode yang tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an agar mencapai hasil pengajaran Al-Qur'an yang praktis dan efektif.

Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus kurang menarik bagi anak . Hal ini ditunjukkan dengan anak yang bisa membaca dan menulis 20 dan yang belum bisa baca tulis 5 dari jumlah keseluruhan anak dalam satu kelas yakni 25. Beberapa hal, penyebab kurang berhasilnya pembelajaran baca tulis Al Qur'an diantaranya pemilihan metode belajar yang kurang tepat dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Akibat dari permasalahan tersebut, proses Kegiatan Belajar Mengajar kurang optimal dan menyebabkan prestasi baca tulis Al-Qur'an menjadi rendah. Peneliti menyadari bahwa mempelajari Al-Qur'an sejak awal akan menciptakan manusia yang religius sehingga dengan melakukan penelitian tindakan kelas dapat memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an di RA Nurul Haq khususnya di kelompok A5.

Solusi yang peneliti pilih untuk memperbaiki pembelajaran tersebut yaitu dengan menerapkan metode Yanbu'a. Alasan pemilihan metode ini yakni metode Yanbu'a. Salah satu metode yang praktis dan efektif mengajarkan Al-Qur'an. Metode *Yanbu'a* adalah suatu kitab Thaaariqoh (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun dewasa, yang dirancang dengan Rasam Utsmany dan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an Rasam Utsmany, yang dipakai di Negara-negara Arab dan Negara Islam (Ulin Nuha, 2004: 1). Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya di tingkat RA sangat membantu siswa dan bagi siapapun yang mau mempelajari baca tulis Al-

Qur'an diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih karena materi/isinya diambil dari kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang suci.

Alasan lain pemilihan metode ini yakni pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* mengacu pada teori *The Golden Age* (masa keemasan), usia 4 -5 RA masih termasuk kategori *golden age*. Masa ini merupakan periode yang amat penting bagi seorang anak karena pada saat itu terjadi fase pembentukan sikap, perilaku, dan penanaman nilai yang paling penting (Haris, 2016). Bila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik yang merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Harapan peneliti dengan pemilihan metode *Yanbu'a* dapat meningkatkan prestasi baca tulis Al Qur'an. Berdasarkan latar belakang sebagaimana dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian peningkatan prestasi baca tulis Al-qur'an melalui metode *yanbu'a*.

METHODS

Subjek penelitian anak didik RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Dalam kegiatan ini, jumlah seluruh siswa kelompok A5 di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, yang beralamat di Jalan Masjid Nurul Haq RT 08 RW 01, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Alasan penelitian di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah masih rendahnya prestasi baca tulis Al-qur'an karena penerapan metode pembelajaran yang belum maksimal. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai April 2021.

Kelompok yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelompok A5 RA Nurul Haq dengan rentang usia 4-5 tahun yang berjumlah 25 anak, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 perempuan.

Subjek penelitian ini adalah peneliti sebagai guru dan siswa kelompok A5 RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Berdasarkan hasil pengamatan, keadaan siswa Kelompok A5 memiliki keanekaragaman seperti yang dimiliki oleh siswa pada umumnya mulai dari perbedaan latar belakang ekonomi, kemampuan berpikir, perkembangan psikologi, bakat dan minat terdapat perbedaan antara satu dengan lainnya. Terdapat juga siswa yang sangat hiperaktif dalam pembelajaran. Sedangkan dari guru sendiri belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Perencanaan metode dan media pembelajaran masih kurang maksimal sehingga aktivitas siswa juga masih rendah.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2006: 91) menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian+ Tindakan+ Kelas sebagai berikut.

Permasalahan yang muncul yang mendasari peneliti melaksanakan penelitian yaitu pada rendahnya prestasi belajar pendidikan Al-Qur'an di kelompok A5 RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus .terutama pada materi baca tulis Al-Qur'an. Alternatif pemecahannya adalah dengan menerapkan metode *Yanbu'a*. Penerapan metode *Yanbu'a* ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar baca tulis Al-Qur'an.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class room Action Research*) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Penelitian ini akan dilaksanakan melalui dua siklus. Desain yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah desain Kemmis & Mc Taggart dalam Tanireja (2011: 24). Prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. *Pertama*, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi terhadap proses pembelajaran

baca tulis Al-Qur'an, dan Data tersebut dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan. *Kedua*, peneliti mendeskripsikan hasil pengumpulan data, baik dalam bentuk narasi, tabel, maupun grafik. *Ketiga*, peneliti menarik kesimpulan berupa pernyataan atau formula singkat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Aktivitas belajar anak didik dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentasi aktivitas belajar anak didik

f: Jumlah anak yang sesuai indikator

N: Jumlah anak di kelas

Setelah di hitung aktivitas belajar anak didik telah dianalisis menggunakan kriteria sebagai berikut:

50 % ≤ P 65 % = kurang

65 % ≤ P 75 % = sedang

75 % ≤ P 90 % = tinggi

90 % ≤ P 100 % = sangat tinggi

Aktivitas belajar anak didik termasuk kategori yang diharapkan jika persentase aktivitas di atas 75 %.

Indikator ketercapaian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya kemampuan Membaca dan menulis huruf *hijaiyyah dengan methode yanbu'a* anak dikatakan sudah tercapai jika sudah mencapai indikator keberhasilan dengan tingkat perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 75% untuk 19 anak.

RESULTS

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil dan menganalisis kemampuan Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran prasiklus pada Selasa, 30 Maret 2021 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1 Lembar Penilaian Perkembangan Kemampuan Baca tulis Al Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. pada Tahap prasiklus

No	Nama	Indikator				Perkembangan anak			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad Muttaqi		√				√		
2.	Akhmad Reyhan	√				√			
3.	Azka Putra	√				√			
4.	Cantik Aruliu	√				√			
5.	Keisha Azzahra	√				√			
6.	Bee Arsakha				√				√
7.	Fathariano Bayu		√				√		
8.	Abid Pranaja	√				√			
9.	Mufia Inara	√				√			

10.	M. Athaya		√				√		
11.	M. Hilal			√				√	
12.	M. Naufal	√				√			
13.	M. Ariyan			√				√	
14.	Naila Zahrotin.			√				√	
15.	Santa Adiba		√				√		
16.	Wildan Ali				√				√
17.	Rafli sena	√				√			
18.	Raisa Ailani			√				√	
19.	Nadiya			√				√	
20.	Binta		√				√		
21.	Farkha		√				√		
22.	Ainayya				√				√
23.	Talita			√				√	
24.	Najma			√				√	
25.	Nur Alifah	√				√			
		9	6	7	3	9	6	7	3
Persentase		36 %	24 %	28 %	12 %	36 %	24 %	28 %	12 %

Tingkat pencapaian pembelajaran dapat diketahui anak yang telah mencapai BSH dan BSB. Berdasarkan hasil data penilaian di atas diketahui bahwa tingkat ketuntasan pembelajaran baru mencapai 40%, artinya peserta didik yang dianggap sudah berhasil dalam Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a* baru mencapai 40% atau 10 anak, sedangkan 60% atau 15 anak belum mencapai perkembangan optimal karena masih dalam tingkatan BB dan MB. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a* belum sesuai harapan dan pembelajaran prasiklus belum dianggap berhasil.

Tabel 2 Lembar Penilaian Perkembangan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. pada Tahap siklus I hari I

No	Nama	Indikator				Perkembangan anak			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad Muttaqi			√				√	
2.	Akhmad Reyhan	√				√			
3.	Azka Putra	√				√			
4.	Cantik Aruliu		√				√		
5.	Keisha Azzahra	√				√			

6.	Bee Arsakha				√				√
7.	Fathariano Bayu		√				√		
8.	Abid Pranaja	√				√			
9.	Mufia Inara	√				√			
10.	M. Athaya		√				√		
11.	M. Hilal			√				√	
12.	M. Naufal	√				√			
13.	M. Ariyan			√				√	
14.	Naila Zahrotin.			√				√	
15.	Santa Adiba		√				√		
16.	Wildan Ali				√				√
17.	Rafli sena	√				√			
18.	Raisa Ailani			√				√	
19.	Nadiya			√				√	
20.	Binta		√				√		
21.	Farkha		√				√		
22.	Ainayya			√				√	
23.	Talita				√				√
24.	Najma			√				√	
25.	Nur Alifah	√				√			
Jumlah		8	6	8	3	8	6	8	3
Persentase		32 %	24 %	32 %	12 %	32 %	24 %	32 %	12 %

Tingkat ketercapaian pembelajaran diketahui berdasarkan anak yang telah mencapai BSH dan BSB. Berdasarkan hasil data penilaian di atas diketahui bahwa tingkat ketuntasan pembelajaran baru mencapai 44 %, artinya peserta didik yang dianggap sudah berhasil dalam perkembangan Baca tulis Al-Qur'an baru mencapai 44% atau 11 anak, sedangkan 56% atau 14 anak belum mencapai perkembangan optimal karena masih dalam tingkatan BB dan MB. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an belum sesuai harapan dan pembelajaran siklus I belum dianggap berhasil.

Tabel 3 Lembar Penilaian Perkembangan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. pada Tahap siklus I hari 2

No	Nama	Indikator				Perkembangan anak			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad Muttaqi			√				√	
2.	Akhmad Reyhan	√				√			
3.	Azka Putra	√				√			

4.	Cantik Aruliu		√				√		
5.	Keisha Azzahra	√				√			
6.	Bee Arsakha				√				√
7.	Fathariano Bayu		√				√		
8.	Abid Pranaja	√				√			
9.	Mufia Inara	√				√			
10.	M. Athaya		√				√		
11.	M. Hilal			√				√	
12.	M. Naufal			√				√	
13.	M. Ariyan			√				√	
14.	Naila Zahrotin.			√				√	
15.	Santa Adiba		√				√		
16.	Wildan Ali				√				√
17.	Rafli sena	√				√			
18.	Raisa Ailani			√				√	
19.	Nadiya				√				√
20.	Binta		√				√		
21.	Farkha		√				√		
22.	Ainayya			√				√	
23.	Talita				√				√
24.	Najma		√				√		
25.	Nur Alifah	√				√			
Jumlah		7	7	7	4	7	7	7	4
Persentase		28 %	28 %	28 %	16 %	28 %	28 %	28 %	16 %

Tingkat pencapaian pembelajaran diketahui berdasarkan anak yang telah mencapai BSH dan BSB. Berdasarkan hasil data penilaian di atas diketahui bahwa tingkat ketuntasan pembelajaran baru mencapai 44 %, artinya peserta didik yang dianggap sudah berhasil dalam perkembangan Baca tulis Al-Qur'an baru mencapai 44% atau 11 anak, sedangkan 56 % atau 14 anak belum mencapai perkembangan optimal karena masih dalam tingkatan BB dan MB. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an belum sesuai harapan dan pembelajaran siklus1 hari 2 belum dianggap berhasil.

Tabel 4 Lembar Penilaian Perkembangan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. pada Tahap siklus I hari 3

No	Nama	Indikator				Perkembangan anak			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad Muttaqi			√				√	

2.	Akhmad Reyhan	√				√			
3.	Azka Putra	√				√			
4.	Cantik Aruliu		√				√		
5.	Keisha Azzahra		√				√		
6.	Bee Arsakha				√				√
7.	Fathariano Bayu			√				√	
8.	Abid Pranaja	√				√			
9.	Mufia Inara	√				√			
10.	M. Athaya		√				√		
11.	M. Hilal			√				√	
12.	M. Naufal		√				√		
13.	M. Ariyan			√				√	
14.	Naila Zahrotin.			√				√	
15.	Santa Adiba			√				√	
16.	Wildan Ali				√				√
17.	Rafli sena	√				√			
18.	Raisa Ailani			√				√	
19.	Nadiya				√				√
20.	Binta			√				√	
21.	Farkha		√				√		
22.	Ainayya			√				√	
23.	Talita				√				√
24.	Najma			√				√	
25.	Nur Alifah		√				√		
Jumlah		5	6	10	4	5	6	10	4
Persentase		20 %	24 %	40 %	16 %	20 %	24 %	40 %	16 %

Tingkat pencapaian pembelajaran diketahui berdasarkan anak yang telah mencapai BSH dan BSB. Berdasarkan hasil data penilaian di atas diketahui bahwa tingkat ketuntasan pembelajaran baru mencapai 56%, artinya peserta didik yang dianggap sudah berhasil dalam perkembangan Baca tulis Al-Qur'an baru mencapai 56% atau 14 anak, sedangkan 44 % atau 11 anak belum mencapai perkembangan optimal karena masih dalam tingkatan BB dan MB. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an belum sesuai harapan dan pembelajaran siklus1 hari 3 belum dianggap berhasil.

Tabel 5 Lembar Penilaian Perkembangan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. pada Tahap siklus I hari 4

No	Nama	Indikator				Perkembangan anak			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad Muttaqi			√				√	
2.	Akhmad Reyhan		√				√		
3.	Azka Putra	√				√			
4.	Cantik Aruliu		√				√		
5.	Keisha Azzahra			√				√	
6.	Bee Arsakha				√				√
7.	Fathariano Bayu				√				√
8.	Abid Pranaja	√				√			
9.	Mufia Inara	√				√			
10.	M. Athaya		√				√		
11.	M. Hilal			√				√	
12.	M. Naufal			√				√	
13.	M. Ariyan			√				√	
14.	Naila Zahrotin.			√				√	
15.	Santa Adiba			√				√	
16	Wildan Ali				√				√
17	Rafli sena	√				√			
18	Raisa Ailani			√				√	
19	Nadiya				√				√
20	Binta			√				√	
21	Farkha		√				√		
22	Ainayya			√				√	
23	Talita				√				√
24	Najma			√				√	
25	Nur Alifah			√				√	
Jumlah		4	4	12	5	4	4	12	5
Persentase		16 %	16 %	48 %	20 %	16 %	16 %	48 %	20 %

Tingkat pencapaian pembelajaran diketahui berdasarkan anak yang telah mencapai BSH dan BSB. Berdasarkan hasil data penilaian di atas diketahui bahwa tingkat ketuntasan pembelajaran baru mencapai 68%, artinya peserta didik yang dianggap sudah berhasil dalam perkembangan Baca tulis Al-Qur'an baru mencapai 68% atau 17 anak, sedangkan 32 % atau 8 anak belum mencapai perkembangan optimal karena masih dalam

tingkatan BB dan MB. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an belum sesuai harapan dan pembelajaran siklus1 hari 4 belum dianggap berhasil.

Tabel 6 Lembar Penilaian Perkembangan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. pada Tahap siklus I hari 5

No	Nama	Indikator				Perkembangan anak			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad Muttaqi			√				√	
2.	Akhmad Reyhan		√				√		
3.	Azka Putra		√				√		
4.	Cantik Aruliu		√				√		
5.	Keisha Azzahra			√				√	
6.	Bee Arsakha				√				√
7.	Fathariano Bayu				√				√
8.	Abid Pranaja	√				√			
9.	Mufia Inara	√				√			
10.	M. Athaya		√				√		
11.	M. Hilal			√				√	
12.	M. Naufal			√				√	
13.	M. Ariyan			√				√	
14.	Naila Zahrotin.			√				√	
15.	Santa Adiba			√				√	
16.	Wildan Ali				√				√
17.	Rafli sena	√				√			
18.	Raisa Ailani			√				√	
19.	Nadiya				√				√
20.	Binta			√				√	
21.	Farkha			√				√	
22.	Ainayya			√				√	
23.	Talita				√				√
24.	Najma			√				√	
25.	Nur Alifah			√				√	
Jumlah		3	4	13	5	3	4	13	5
Persentase		12 %	16 %	52 %	20 %	12 %	16 %	52 %	20 %

Tingkat ketercapaian pembelajaran diketahui berdasarkan anak yang telah mencapai BSH dan BSB. Berdasarkan hasil data penilaian di atas diketahui bahwa tingkat ketuntasan pembelajaran baru mencapai 72%, artinya peserta didik yang dianggap sudah berhasil dalam perkembangan Baca tulis Al-Qur'an baru mencapai 72 % atau 18 anak, sedangkan 28 % atau 7 anak belum mencapai perkembangan optimal karena masih dalam tingkatan BB dan MB. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an belum sesuai harapan dan pembelajaran siklus 1 belum dianggap berhasil.

Tabel 7 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. pada Siklus I

No	RPPH ke-	Persentase	
		Belum Tuntas	Tuntas
1	I	56%	44%
2	II	56%	44%
3	III	44%	56%
4	IV	32%	68%
5	V	28%	72%
Jumlah		216 %	284 %
Rata-rata		43,2 %	56,8%

Berdasarkan data rekapitulasi perkembangan kemampuan Baca tulis Al-Qur'an anak, terdapat 43,2% anak yang belum tuntas dengan kriteria BB dan MB serta 56,8% anak yang sudah tuntas dengan capaian hasil BSH dan BSB. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Baca tulis Al-Qur'an anak belum mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan pembelajaran siklus II.

Tabel 8 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. pada Siklus II

No	RPPH ke-	Persentase	
		Belum Tuntas	Tuntas
1	I	16%	84%
2	II	16%	84%
3	III	12%	88%
4	IV	12%	88%
5	V	0%	100%
Jumlah		56 %	444%
Rata-rata		11,2%	88,8%

Berdasarkan data rekapitulasi perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a* tersebut, 88,8% anak sudah tuntas dengan capaian hasil BSH dan BSH serta 11,2% anak belum tuntas dengan capaian MB. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a* sudah mencapai hasil yang diharapkan dan tidak perlu perlu diadakan perbaikan pembelajaran untuk siklus berikutnya.

DISCUSSION

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan dan penilaian siklus I dari RPPH I sampai dengan RPPH V diketahui bahwa perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a* masih rendah, tetapi sudah lebih baik dibandingkan hasil pada prasiklus. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran anak dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a* di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dibandingkan dengan hasil

prasiklus. Pada siklus 1 hari pertama penelitian hasil yang ditunjukkan 44% sudah tuntas dan 56% belum tuntas. Pada hari kedua 44% tuntas sedangkan 56% belum tuntas, hari ketiga hasil yang ditunjukkan 56% tuntas dan 44% belum tuntas, hari keempat 68% tuntas, sedang yang belum tuntas 32%, pada hari kelima 72% tuntas dan 28 % belum tuntas.

Hasil pada siklus I ini lebih baik daripada hasil prasiklus disebabkan karena guru sudah menemukan metode dan media yang tepat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan baca tulis yanbu'a pada anak RA Nurul Haq. Selain itu, arah yang lebih positif baik itu dari segi minat, motivasi, percaya diri maupun prestasi belajar. mulai tumbuh pada diri anak.

a). Kelemahan Siklus 1.

1. Guru belum maksimal dalam memberikan ringkasan materi yang dapat dipelajari siswa di rumah sewaktu-waktu.
2. Guru belum optimal dalam memotivasi siswa, sehingga hanya beberapa siswa saja yang aktif.
3. Guru belum maksimal dalam melakukan penguasaan kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b). Kelebihan Siklus 1

- 1 Pada keterampilan membuka pelajaran aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sudah jelas. Guru juga melaksanakan apersepsi menggunakan media dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- 2 Guru dapat menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan dalam rencana pembelajaran. Dalam menjelaskan materi, guru juga menggunakan media peraga yanbu'a untuk memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
- 3 Pada keterampilan penutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dibahas selama pembelajaran pada siklus I.
Di setiap akhir pertemuan guru selalu memberikan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih siap menerima pelajaran di setiap kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan dan penilaian siklus II dari RPPH I sampai dengan RPPH V diketahui bahwa perkembangan kemampuan baca tulis anak melalui metode menggunakan media peraga yanbu'a sudah meningkat dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya anak yang sudah tuntas dalam berbicara dan karakternya. Pada siklus 2 hari pertama penelitian hasil yang ditunjukkan 84% sudah tuntas dan 16% belum tuntas. Pada hari kedua 84% tuntas sedangkan 16% belum tuntas, hari ketiga hasil yang ditunjukkan 88% tuntas dan 12% belum tuntas, hari keempat 88 % tuntas, sedang yang belum tuntas 12%, pada hari kelima 100% tuntas.

Hasil pada siklus II ini lebih baik daripada hasil siklus 1 disebabkan karena peneliti sudah menemukan media dan metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan dapat mengorganisasi anak dengan lebih baik. Peneliti juga sudah dapat memilih metode baca tulis Al-Quran yang lebih menarik untuk anak sehingga anak-anak lebih antusias dalam belajar.

Kemampuan baca tulis Al-Quran merupakan kemampuan dasar anak yang harus dikembangkan sejak dini. Cara anak dalam mengekspresikan keinginan dan pendapat dalam bentuk kata-kata sangatlah penting untuk masa depan anak. Di samping itu, menumbuhkan karakter positif dan rasa percaya diri pada anak sejak dini juga merupakan hal yang sangat penting karena pengembangan kemampuan ini akan berpengaruh terhadap kehidupan anak secara umum yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan di masyarakat.

Keberhasilan dalam menerapkan metode ini akan menjadi motivasi guru untuk merancang model KBM dengan menerapkan berbagai model atau metode yang tentunya akan disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Guru akan aktif untuk mencari referensi model/metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar pembelajaran juga terasa menyenangkan bagi siswa.

Peningkatan pada siklus II ini. Kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan di siklus II akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Keterampilan membuka pelajaran sudah dilakukan dengan sangat baik oleh guru. Guru sudah melaksanakan apersepsi dan menggunakan media buku *Yanbu'a* besar untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang sudah diterima pada pertemuan sebelumnya.
- b. Guru menjelaskan materi sesuai dengan indikator yang ditetapkan tetapi kurang maksimal dalam memberikan ringkasan yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi tentang baca tulis Al-Qur'an.
- c. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RKH.
- d. Guru memberikan konfirmasi di akhir pembelajaran dan menyimpulkan materi yang sudah dibahas bersama siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas dengan diterapkannya metode *Yanbu'a* telah meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar dan prestasi baca tulis Al-Qur'an di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, yang beralamat di Jalan Masjid Nurul Haq RT 08 RW 01, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator penelitian telah tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II yang sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Karena sudah mampu menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *Yanbu'a* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar dan prestasi baca tulis Al-Qur'an, maka penelitian tidak dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

Adapun perbandingan hasil siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 Perbandingan hasil siklus 1 dan siklus 2

No	RPPH	SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	RPPH-1	44 %	84 %
2	RPPH-2	44 %	84 %
3	RPPH-3	56%	88 %
4	RPPH-4	68 %	88 %
5	RPPH-5	72 %	100 %

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan mengenai prestasi baca tulis Al qur'an melalui metode *Yanbu'a* pada anak kelompok A5 RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, yang beralamat di Jalan Masjid Nurul Haq RT 08 RW 01, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan Peningkatan kemampuan anak dapat dilakukan melalui metode "*Yanbu'a*". Hal ini dapat terbukti dari hasil ketuntasan yang dicapai oleh anak yang semula Pada siklus 1 hari pertama penelitian hasil yang ditunjukkan 44% sudah tuntas dan 56% belum tuntas. Pada hari kedua 44% tuntas sedangkan 56% belum tuntas, hari ketiga hasil yang ditunjukkan 56% tuntas dan 44% belum tuntas, hari keempat 68% tuntas, sedang yang belum tuntas 32%, pada hari kelima 72% tuntas dan 28 % belum tuntas.

Pada siklus 2 hari pertama penelitian hasil yang ditunjukkan 84% sudah tuntas dan 16% belum tuntas. Pada hari kedua 84% tuntas sedangkan 16% belum tuntas, hari ketiga hasil yang ditunjukkan 88% tuntas dan 12% belum tuntas, hari keempat 88% tuntas, sedang yang belum tuntas 12%, pada hari kelima 100% tuntas. Penerapan dan memanfaatkan alat peraga dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam baca tulis Al Qur'an dengan sangat menarik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II yang sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Karena sudah mampu menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *Yanbu'a* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar dan prestasi baca tulis Al-Qur'an, maka penelitian tidak dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

REFERENCES

- Aly, Hery Noer MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1999, Jakarta: Logos
- Anggranti, wiwik, *Penerapan Metode Baca Tulis Al-Qur'an*, 2016, Jurnal Intelegensia. Vol. 1 Nomor 1
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2012, Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2010, Jakarta: Kecana Prenada Media Grup
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2011. *Kurikulum RA/BA/TA*. Jakarta: Departemen Agama
- Ghufron dan Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, 2012, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 2011, Bandung: Pustaka Sedia
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qiro'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafsah*, 2007, Jakarta: Amzah
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Actin Research)*, 2010, Yogyakarta: Gava Media
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, 2015, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 2010, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Srijatin, Implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro Pada anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. 2017. Jurnal Pendidikan Islam, (Online), Vol. 11, No. I
- Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Landasan Pendidikan*, 2013, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tanireja, Tukiran, Irma Pujiati, dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, 2011, Bandung: Alfabeta
- Ulinnuha Arwani, Muhammad, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Alquran*, . 2004, Kudus: Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an
- Usman, Moh. Uzer dan Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, 2001, Bandung: Remaja Rosdakarya